

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA
EKONOMI MASYARAKAT MAJU MAKMUR DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA BRAYUBLANDONG**

Oleh: Whedy Susanto NRP.130124065

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Peminatan Kewirausahaan Sosial

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Pembimbing: Firman Rosjadi Djoemadi, M.T.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis implementasi Program Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat (PUEM) Maju Makmur sebagai strategi penguatan ekonomi di Desa Brayublandong yang menghadapi tantangan stagnasi akibat ketergantungan pada pertanian musiman dan minimnya akses permodalan formal. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode auto-etnografi studi kasus, penelitian ini mengkaji mekanisme pengelolaan dana bergulir, efektivitas pendampingan usaha, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PUEM Maju Makmur secara signifikan mampu mengurangi ketergantungan petani dan pelaku usaha mikro terhadap rentenir melalui penyediaan akses modal yang mudah dan terjangkau. Selain itu, program ini berhasil mentransformasi pola pikir masyarakat dari sekadar pemenuhan kebutuhan subsisten menjadi berorientasi bisnis produktif melalui diversifikasi usaha. Kendati demikian, tantangan berupa risiko kredit macet akibat fluktuasi hasil panen dan keterbatasan kapasitas manajerial pengelola masih menjadi hambatan yang memerlukan penanganan strategis. Disimpulkan bahwa PUEM Maju Makmur berperan vital sebagai katalisator pembangunan ekonomi lokal yang inklusif, namun keberlanjutannya sangat bergantung pada penguatan tata kelola kelembagaan dan kedisiplinan anggota, sehingga program ini direkomendasikan untuk diperkuat dengan pendampingan intensif guna mewujudkan kemandirian ekonomi desa yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, PUEM Maju Makmur, Dana Bergulir, Kesejahteraan Masyarakat, Auto-etnografi.

ABSTRACT

This study analyzes the implementation of the Community Economic Business Empowerment Program (PUEM) Maju Makmur as a strategy to strengthen the economy in Brayublandong Village, which faces stagnation due to reliance on seasonal agriculture and lack of formal capital access. Using a qualitative approach with an auto-ethnographic case study method, this research examines the revolving fund management mechanism, the effectiveness of business mentoring, and its impact on community welfare. The results indicate that PUEM Maju Makmur significantly reduced farmers' and micro-entrepreneurs' dependence on loan sharks by providing easy and affordable capital access. Furthermore, the program successfully transformed the community's mindset from subsistence living to productive, business-oriented activities through business diversification. However, challenges such as bad debt risks due to harvest fluctuations and limited managerial capacity of administrators remain obstacles requiring strategic handling. It is concluded that PUEM Maju Makmur plays a vital role as a catalyst for inclusive local economic development; however, its sustainability heavily relies on strengthening institutional governance and member discipline. Therefore, the program is recommended to be fortified with intensive mentoring to achieve sustainable village economic independence.

Keywords: Community Economic Empowerment, PUEM Maju Makmur, Revolving Fund, Community Welfare, Auto-ethnography.